

ABSTRAK

Safira Arsyadin Hapsari. 1171020052. PEMAHAMAN DOKTRIN ESKATOLOGI PADA MASYARAKAT PERKOTAAN (Studi Deskriptif Umat Islam dan Kristen di Komplek Pos Giro, Kecamatan Arcamanik, Kota Bandung). Jurusan Studi Agama-Agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2021.

Skripsi ini membahas mengenai pemahaman doktrin eskatologi pada masyarakat perkotaan, lebih tepatnya di kalangan umat Islam dan umat Kristen di Komplek Pos Giro, kecamatan Arcamanik, kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman doktrin eskatologi umat Islam dan umat Kristen di Komplek Pos Giro, serta kondisi keberagamaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Metode untuk menganalisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis kualitatif dengan penelitian lapangan. Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Data lapangan dianalisis dan didiskusikan berdasarkan kondisi dan kenyataan di lapangan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya persamaan maupun perbedaan dalam memahami doktrin eskatologi bagi umat Islam dan Kristen. Persamaannya adalah memahami doktrin dari kitab suci, mempersiapkan diri menghadapi akhir zaman karena tanda-tanda akhir zaman sudah mulai terlihat, berbuat baik karena sadar segala perbuatan akan dipertanggung jawabkan, meningkatkan ibadah sebagaimana yang diajarkan oleh agama, serta menjaga silaturahmi dengan sesama.

Sedangkan perbedaannya adalah dari segi pemahaman doktrin eskatologi umat Islam dipengaruhi juga oleh latar belakang pendidikannya. Hal ini juga berpengaruh pada kondisi keberagamaannya di kehidupan sehari-hari. Karena umat Islam ada yang merasa biasa saja menjalani kehidupannya, ada pula yang mempersiapkan diri. Sedangkan bagi umat Kristen, menjalani kehidupan sehari-hari sekaligus mempersiapkan diri menghadapi akhir zaman. Ketika mendapat berita bahwa akan terjadi akhir zaman, umat Islam sebagian merasa takut karena merasa belum siap dan belum memiliki bekal amal ibadah yang cukup, namun sebagian merasa sukacita karena diselamatkan apabila taat kepada Allah. Sedangkan umat Kristen merasa sukacita menghadapi akhir zaman, karena akan diberikan surga dan kebahagiaan daripada kehidupan di dunia.

Berdasarkan teori Mukti Ali yang mengemukakan bahwa agama dapat berpengaruh pada moral dalam bersikap dan bertindak, menaati semua perintah agama dan menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang oleh agama. Selain itu, agama juga menjadi faktor pendorong seseorang untuk mengejar tingkat kehidupan yang lebih baik, berbuat baik, serta taat pada perintah agama. Hal ini sesuai dengan yang dilakukan oleh umat Islam dan umat Kristen Komplek Pos Giro.

Kata Kunci: Eskatologi, Pemahaman Doktrin, Masyarakat Perkotaan